

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

A. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah : Ilmu Asbab al-Wurud
Program Studi : Sarjana (S1) Ilmu Hadis (IH)
Semester/Kode/SKS : Tiga (III)
Dosen : Dr. H. Rozian Karnedi, M. Ag

B. Standar Kompetensi :

Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, dan mampu menjelaskan ilmu Asbab al-Wurud al-Hadis dengan materi–materi yang tercakup dan terdapat dalam silabus.

C. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata Kuliah ini membahas permasalahan yang terkait dengan asbab *al-wurud al-hadis* yakni berupa pengertian aabab al-wurud, pengertian ilmu asbab al-wurud, sejarah perkembangannya, cara-cara untuk mengetahui asbab al-wurud,, manfaat mengetahui asbab al-wurud, dan lain-lain. Dalam mata kuliah ini mahasiswa juga diarahkan untuk mempraktekkan pemahaman hadis dengan pendekatan asbab al-wurud dengan mengambil beberapa hadis penting sebagai contoh sesuai dengan silabus.

D. Rencana Pembelajaran

Minggu Ke..	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran		Strategi Pembelajaran	Indikator Keberhasilan	Bobot Nilai
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan			
1	2	3	4	5	6	7
Pertemuan Pertama	Mampu memahami silabus dan rencana pembahasan materi hadis ibadah	Ta’aruf, penyampaian silabus, pembagian kelompok diskusi, dan kontrak perkuliahan	a. Ta’aruf b. Penyampaian silabus c. Pembagian kelompok Diskusi d. Kontrak perkuliahan	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Presentasi	a. Mahasiswa dapat memahami maksud silabus b. Memabagi kolompok diskusi c. Mahasiswa memahami kontrak perkuliahan	10
Pertemuan ke-Dua	Mampu memahami maksud asbab al-wurud dan	Pengertian Asbab al-wurud dan	a. Pengertian dan macam-macam asbab al-wurud b. Pengertian ilmu asbab al-wurud	<ul style="list-style-type: none">• Praktek• Presentasi• Penjelasan konsep	a. mampu memahami maksud asbab al-wrud	10

	pengertian ilmu asbab al-wurud	Pengertian ilmu <i>asbab al-wurud</i> .	c. Nama lain ilmu asbab al-wurud	dan umpan-balik.	b. Mampu memahami pengertian ilmu <i>asbab al-wurud</i> ,	
Pertemuan Ketiga	Mampu memahami Sejarah Perkembangan ilmu asbab al-Wurud	SEJARAH PERKEMBANGAN DAN TOKOH-TOKOH ILMU ASBAB AL-WURUD	a. Pertumbuhan dan Perkembangan ilmu Asbab al-wurud zaman Klasik b. Pertumbuhan dan Perkembangan ilmu asbab al-Wurud zaman modern c. Perkembangan ilmu asbab al-wurud di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Ceramah • Dialog 	Mahasiswa mampu : mampu memahami sejarah pertumbuhan dan perkembangann ilmu asbab al-wurud dari zaman klasik sampai sekarang .	10
Pertemuan Ke-empat	Mampu memahami manfaat dan urgensi mempelajari	MANFAAT DAN URGENSI MEMPELAJARI ILMU ASBAB AL-	a. Manfaat dari segi pemahaman hadis b. Manfaat dari segi	1. Diskusi Kelompok 2. Ceramah dan Tanya jawab	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami: a. Manfaat	10

	ilmu asbab al-wurud	WURUD	istinbat hukum c. Manfaat dari segi Hikmah hukum syariat		dan urgensi mempelajari <i>asbab al-wurud</i> . b. Peranan ilmu <i>asbab al-wurud</i> dalam memahami hadis.	
Pertemuan Ke- Lima	Mampu memahami Cara-cara mengetahui asbab al-wurud	Cara- cara Mengetahui Ilmu Asbab al-wurud	a. Mengatahu Asbab al-wurud dari riwayat yang shahih b. .Mengatahu Asbab al-wurud dengan ijtihad atau melihat kondisi dan situasi yang berkembang pada masa Rasulullah	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Kelompok • Ceramah • Tanya Jawab 	Mahasiswa mampu memahami cara-cara mengetahui <i>asbab al-wurud</i> berupa : a. Dari teks hadis itu sendiri. b. Dari Hadis lain yang menjelaskannya.	10

					c. Dari kitab-kitab <i>asbab al-wurud</i> .	
Pertemuan ke-Enam	Mampu memahami maksud dan keterkaitan asbab al-wurud dengan kontekstualisasi hadis	Ilmu <i>asbab al-wurud</i> dan kontekstualisasi hadis	a. Pemaham Hadis Tekstual b. Pemahama Hadis metode Kontekstual c. Maksud dan hubungan asbab al-wurud dengan kontekstualisasi hadis	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Kelompok • Ceramah • Tanya Jawab 	Mahasiswa dapat membedakan: a. Hadis Nabi yang dipahami secara tekstual. b. Hadis Nabi yang perlu dipahami secara kontekstual.	10
Pertemuan	Mampu	Praktek	a. Melalui kitab <i>al-</i>	1. Praktek di		10

ke –Tujuh	memahami dan mempraktekkan tentang cara mencari dan mengoperasional kitab asbab al-wurud	penelsuran <i>asbab al-wurud</i> dalam berbagai kitab hadis. (praktis)	<p><i>Bayan wa al-Ta’rif fi asbab al-wurud al-hadis al-Syarif</i> karya Ibn Hamzah al-Husaini</p> <p>b. Melalui kitab <i>al-Lum’a fi asbab al-wurud</i> karya al-Suyuthi</p>	<p>perpustakaan (Studi Pustaka)</p> <p>2. Praktek melalui perpustakaan digital (maktabah al-syamilah)</p>	Mahasiswa mampu Mengenal, menelusuri dan melacak asbab al-wurud hadis melalui kitab: <i>al-Bayan wa al-Ta’rif fi asbab al-wurud al-hadits al-Syarif</i> karya Ibn Hamzah al-Husaini. kitab <i>al-Lum’a fi asbabi al-wurud</i> karya al-Suyuthi.	
Pertemuan ke Delapan	Mampu menguasai mater-materi yang telah dibahas sebelumnya	MID SEMESTER		UJIAN TERTULIS		10
Pertemuan ke sembilan	Mampu memahami hadis berdasarkan	Praktek Pemahaman Hadis dengan pendekatan	Asbabul Wurud Hadis: HADIS KAMU LEBIH MENGETAHUI URUSAN	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Kelompok • Ceramah • Tanya Jawab 	Mahasiswa mampu: a. Mengetahui <i>Asbab al-</i>	20

	asbab al-wurud	<i>asbab al-wurud:</i> berupa PRISTIWA	<p>نتم أعلم (DUNIA</p> <p>(بأمر الدنيا كم</p> <p>”</p>		<p><i>wurud</i> dan berbagai pemahaman para ulama tentang KAMU LEBIH MENGETAHUI URUSAN DUNIA</p> <p>b. Mahasiswa mampu memahami secara kontekstual hadis-hadis tersebut</p>	
Pertemuan ke sepuluh	Mampu memahami hadis berdasarkan asbab al-wurud	Praktek Pemahaman Hadis dengan pendekatan <i>asbab al-wurud:</i> berupa SITUASI YANG BERKEMBANG	<p>Asbabul wurud Hadis: LARANGAN WANITA BERPERGIAN TANPA MAHROM (لا تسافر (المرأة).</p>	<p>1. Diskusi Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> 2. Ceramah dan tanya jawab 	Mahasiswa mampu: a. Mengetahui <i>asbab al-wurud</i> dan berbagai pemahaman para ulama tentang hadis “larangan wanita berpergian tanpa mahrom”, dan	

					<p>“larangan wanita menjadi pemimpin” b.</p> <p>Memahami secara kontekstual hadis-hadis tersebut.</p>	
Pertemuan ke sebelas	Mampu memahami hadis berdasarkan asbab al-wurud	Praktek Pemahaman Hadis dengan pendekatan <i>asbab al-wurud</i> yang terdapat dalam hadis lain	Asbabul wurud Hadis: Larangan ISBAL (memanjangkan kain sampai mata kaki)	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Kelompok • Ceramah • Tanya Jawab 	Mahasiswa mampu : a. Mengetahui <i>asbab al-wurud</i> dan berbagai pemahaman para ulama tentang hadis larangan isbal b. Memahami secara kontekstual hadis tersebut	
Pertemuan ke dua belas	Mampu memahami hadis berdasarkan asbab al-wurud	Praktek Pemahaman Hadis dengan pendekatan <i>asbab al-wurud</i> yang terdapat dalam	Asbabul Wurud Hadis: ”ALLAH ITU INDAH DAN MENYUKAI	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Ceramah • Tanya Jawab 	Mahasiswa mampu : a. Mengetahui <i>asbab al-wurud</i> dan berbagai	

		hadis sendiri	<p>KEINDAHAN (ان الله)</p> <p>(جميل يحب الجمال)</p>		<p>pemahaman para ulama tentang hadis Nabi: Allah itu indah dan menyukai keindahan”.</p> <p>b. Memahami secara kontekstual-hadis tersebut dengan baik beserta artinya</p>	
Pertemuan ke Tiga Belas	Mampu memahami hadis berdasarkan asbab al-wurud	Praktek Pemahaman Hadis dengan pendekatan <i>asbab al-wurud</i>: berupa PRISTIWA	<p>Asbabul Wurud Hadis : Laksanakan lah walimah Walaupun Hanya sekedar memotong Kambing (أو لم)</p> <p>”ولو بشاة)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Ceramah Tanya Jawab Lisan 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <p>a. Mengetahui <i>asbab al-wurud</i> dan berbagai pemahaman para ulama tentang hadis Nabi: Laksanakan lah walimah Walaupun Hanya sekedar memotong Kambing</p> <p>b. Memahami secara kontekstual-hadis</p>	

					tersebut dengan baik beserta artinya	
Pertemuan ke Empat belas	Mampu memahami hadis berdasarkan asbab al-wurud	<i>asbab al-wurud</i> Hadis “siapa menyerupai suatu Kaum maka ia termasuk dari kaum itu”	Asbabul wurud Hadis “siapa menyerupai suatu Kaum maka ia termasuk dari kaum itu (من تشبه) ”(بقوم فهو منهم	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Ceramah Tanya Jawab Lisan	<p>Mahasiswa mampu :</p> <p>a. Mengetahui <i>asbab al-wurud</i> dan berbagai pemahaman para ulama tentang hadis Nabi: siapa menyerupai suatu kaum maka ia termasuk dari kaum itu”.</p> <p>b. Memahami secara kontekstual-hadis tersebut dengan baik beserta artinya</p>	
Peretmuan Ke Lima Belas	Mampu memahami hadis berdasarkan asbab al-wurud	Praktek Pemahaman Hadis dengan pendekatan <i>asbab al-wurud</i>: berupa PRISTIWA	Asbabul Wurud Hadis: Ridha Allah terletak pada Ridho Orang tua (رض الله في رض) والدين	<p>1. Diskusi</p> <p>2. Ceramah</p> <p>Tanya Jawab Lisan</p>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <p>a. Mengetahui <i>asbab al-wurud</i> dan berbagai pemahaman para ulama</p>	

					<p>tentang hadis Nabi: Ridha Allah terletak pada ridha Orang tua, dan wanita dilajnat jika menolak ajakan suami”.</p> <p>b. Memahami secara kontekstual-hadis tersebut dengan baik beserta artinya</p>	
PERTEMUAN KE 16			Ujian Akhir Semester			

E. Penilaian :

1. Jenis Penilaian : Proses dan Hasil

Insturmen yang digunakan :

- a. Partisipasi :
 - a. Kehadiran (Daftar Hadir)
 - b. Aktivitas (Rubrik Lembar Observasi)
 - c. Perilaku (Rubrik Lembar Observasi)

- b. Tugas :
 - a. Presentasi (Lembar Penilaian)
 - b. Produk Kuliah (Lembar Penilaian)
 - c. Makalah (Lembar Penilaian)
- c. UTS
- d. UAS

2. Bentuk Ujian : Soal Tes/ Essay 100%

2. Kriteria Penilaian :

No	Aspek	Bobot
1	Partisipasi (kehadiran, aktivitas, perilaku)	10%
2	Tugas (presentasi, produk kuliah, makalah)	20%
3	Ujian Tengah Semester	30%
4	Ujian Akhir Semester	40%
Total		100%

3. Rancangan Tugas :

Mata Kuliah : Desain Pembelajaran

Semester / SKS :

1. Tujuan Tugas : Mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan pembahasan tentang tahsin al-qira'an dan ulumul tajwid, agar mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar, sehingga menjadi insan yang qur'ani dan berakhlak mulia.

2. Uraian Tugas :

a. Buatlah tugas sesuai dengan materi yang telah ditetapkan di dalam silabus, sehingga materi yang dipelajari dapat dengan mudah difahami dan dihafalkan oleh saudara, hal ini guna untuk mempermudah didalam praktik bacaan al-qur'an yang baik dan benar.

b. Presentasikan dan praktekan.

3. Kriteria Penilaian :

NO	Aspek	Uraian	Bobot
1	Relevansi	Kesesuaian dengan materi dan korelasi	30
2	Ruang Lingkup	a. Sequence	10
		b. Scope	10
3	Fleksibilitas	Kemungkinan pengembangan sesuai dengan kondisi objektif	10
4	Praktik	Mampu mempraktikkan di dalam qira'ah	40
Jumlah			100

F. REFERENSI

1. Muhammad ‘Ajaj al-Khathib, *Ushul al-Hadis Ulumuhu wa Mushthalahuhu*

2. Muhammad ‘Ajaj al-Khathib, *al-Sunnah Qabla al-Tadwin*

3. Muhammad Abu Zahwu, *al-Hadits wa al-muhadditsun*
4. al-Suyuthi, *Tadrib al-Rawi fi syarh taqrib al-Nawawi*
5. al-Suyuthi, *al-Luma' fi asbab al-wurud al-hadis*
5. al-Hakim al-Nasaburi, *Ma'rifat ulum al-Hadis*
6. Muhammad Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi yang tekstual dan kontekstual*
7. Hasbi Al-Shiddiqie, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*
8. Fatchurrahman, *Ikhtishar Musthalahul Hadis*
9. Ibnu Hamzah al-Husainiy al-Hanafiy al-Dimasyqi, *al-Bayan wa al-Ta'rif fi asbab al-wurud al-Hadis al-syarif*
10. Komarudin Hidayat, *Bahasa Agama: sebuah kajian hermeneutik*
11. Muhammad fi al'Azham, *The Historiy of The Quranic Tex*
12. Dan lain-lain (seluruh buku yang berkaitan dengan pembahasan)

Bengkulu, 02 September 2023

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ilmu Hadis

Dosen Penanggung Jawab

A stylized handwritten signature in black ink, consisting of several sharp, upward-pointing strokes followed by a horizontal line at the bottom.

Agusri Fauzan, M.Ag

A handwritten signature in black ink, featuring a large, circular initial 'R' followed by a series of connected loops and a horizontal line at the end.

Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag

NIP: 197811062009121004